

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkah laku seseorang dipengaruhi serta dirangsang oleh keinginan, kebutuhan, tujuan, dan kepuasannya. Rangsangan timbul dari dalam diri sendiri (internal) dan dari luar (eksternal) nya. Rangsangan (material dan nonmaterial) ini akan menciptakan “motif dan motivasi” yang akan mendorong orang bekerja (beraktivitas) untuk memperoleh kebutuhan dan kepuasan dari hasil kerjanya.¹ Sebab itu, perlu adanya motivasi dalam diri seseorang yang mendorong dirinya agar memperoleh sesuatu yang diinginkan, meskipun yang telah diperbuat seseorang tersebut itu sesuatu yang penting dan tidak penting, berbahaya ataupun tidak berbahaya untuk dirinya selalu ada motivasinya.

Salah satu kebutuhan manusia yang memerlukan motivasi adalah menuntut ilmu yang merupakan kewajiban, karena tanpa ilmu manusia akan tersesat dari jalan kebenaran. Tanpa ilmu manusia tidak akan mampu merubah suatu peradaban. Bahkan dirinya tidak bisa menjadi lebih baik.² Agar dapat menjadi lebih baik, terkadang seseorang tidak puas jika hanya mengecam pendidikan formal pada tingkat SD, SMP, dan SMA saja, hal ini

¹Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen “Dasar, Pengertian, dan Masalah”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hal. 218.

²[Http://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html](http://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html), di akses pada Selasa, 24 Nopember 2015.

disebabkan karena adanya motivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya seperti melanjutkan di Perguruan Tinggi. Melanjutkan studi di perguruan tinggi merupakan salah satu kebutuhan individu dan cita-cita dari sekian banyak orang yang ingin memiliki wawasan dan pengalaman yang lebih luas, tidak dipungkiri bahwa menuntut ilmu di pendidikan formal memerlukan biaya yang harus dipertimbangkan oleh setiap orang tua dan calon siswa maupun mahasiswa sebelum memutuskan memilih sekolah atau perguruan tinggi mana yang tepat untuk dirinya, baik dari seseorang yang ekonominya tergolong primer, cukup maupun seseorang yang ekonominya tergolong mapan dan mewah.

Banyak Perguruan Tinggi di Indonesia yang menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar Nasional salah satunya adalah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya terdiri dari 4 fakultas, 8 jurusan dan 18 program studi serta 3 program studi untuk program magister (S2). Dari sekian banyak Jurusan yang ada di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, program studi ekonomi syariah beberapa tahun belakangan ini, sangat diminati oleh para calon mahasiswa (i). Dimulai dari awal dibukanya program studi ekonomi syariah pada tahun 2006 peminat sebanyak 25 mahasiswa (i), tahun 2007 peminat sebanyak 26 mahasiswa (i), tahun 2008 peminat sebanyak 23 mahasiswa (i), tahun 2009 peminat sebanyak 11 mahasiswa (i), tahun 2010 peminat sebanyak 23 mahasiswa (i), tahun 2011 peminat sebanyak 32 mahasiswa (i), tahun 2012 peminat sebanyak 55 mahasiswa (i), tahun 2013 peminat sebanyak 81

mahasiswa (i), tahun 2014 peminat sebanyak 100 mahasiswa (i), dan pada tahun 2015 peminat sedikit menurun yaitu sebanyak 81 mahasiswa (i). Perlu diketahui bahwa peminat program studi ekonomi syariah pada tahun 2016 dipastikan telah mencapai 121 calon mahasiswa (i).³

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pemilihan program studi tentunya tidak lepas dari biaya pendidikan yang dibutuhkan setiap mahasiswa (i) untuk menempuh pendidikan, biaya pendidikan itu sendiri merupakan salah satu faktor pertimbangan untuk menyesuaikan apakah latar belakang keuangan keluarga mahasiswa (i) dapat memenuhi biaya pendidikan yang telah ditentukan. Keputusan minat mahasiswa (i) dalam memilih program studi yang diinginkan adalah suatu keputusan di mana mahasiswa (i) melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada, sehingga program studi yang ditempuh dapat bermanfaat untuk kehidupan jangka panjang. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya, maka akan terjadi keraguan yang dapat berakibat pada keputusan untuk tidak memilih, dalam hal ini keputusan untuk tidak melanjutkan studi di tempat yang diharapkan. Umumnya, mahasiswa (i) yang memiliki latar belakang keuangan keluarga yang mewah, maka mereka lebih cenderung memilih perguruan dan program studi yang lebih bergensi dan berkelas dimana pun tempatnya, kemudian mahasiswa (i) yang memiliki latar belakang keuangan yang mapan maka mereka akan memilih perguruan tinggi dan program studi semaksimal

³Hasil pemaparan data dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pada Jum'at, 22 Juli 2016.

mungkin dapat mereka capai. Kemudian bagi mahasiswa (i) yang memiliki latar belakang keuangan keluarga yang cukup, maka mereka akan lebih memilih perguruan yang biayanya relatif terjangkau. Kemudian bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang keuangan primer (rendah) maka mereka memilih program studi dan perguruan tinggi seperti yang dipilih oleh mahasiswa yang tergolong cukup bahkan mereka lebih memilih untuk tidak melanjutkan diperguruan tinggi. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Ath-Thalaq 65:7, yaitu:



Artinya: “Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya.....”. (Q.S. Ath-Thalaq 65:7).⁴

Asumsi-asumsi yang disebutkan merupakan asumsi yang sering dikatakan pada kalangan masyarakat secara umum, sebab hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah asumsi-asumsi diatas benar terjadi pada mahasiswa (i) yang memilih program studi Ekonomi Syari’ah di IAIN Palangka Raya, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“LATAR BELAKANG KEUANGAN KELUARGA MAHASISWA (I) YANG MEMILIH PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI’AH DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA”**.

⁴Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Jakarta: Insani Media Pustaka, 2013, hal. 485.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang keuangan keluarga mahasiswa (i) yang memilih program studi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya ?
2. Apa saja jenis motivasi mahasiswa (i) memilih program studi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya ?
3. Bagaimana implementasi ilmu ekonomi syari'ah mahasiswa (i) yang memilih program studi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang keuangan keluarga mahasiswa (i) yang memilih program studi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui jenis motivasi mahasiswa (i) memilih program studi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
3. Untuk mengetahui implementasi ilmu ekonomi syari'ah mahasiswa (i) yang memilih program studi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya ?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dan mahasiswa (i) jurusan syari'ah khususnya program studi ekonomi syari'ah serta seluruh mahasiswa (i) Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dalam bidang kajian ekonomi syari'ah.
- b. Sebagai bahan yang mungkin berguna bagi pihak mahasiswa (i) yang menjadi subjek dalam penelitian ini sehingga memahami lebih mendalam mengenai latar belakang keuangan keluarga mahasiswa (i) yang memilih program studi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- c. Dalam hal kepentingan ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual dibidang ekonomi syari'ah, dan
- d. Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian secara lebih mendalam terhadap permasalahan yang serupa di periode yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, dan

- b. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur ekonomi syari'ah bagi kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 6 bab yaitu:

Pada bab I, Pendahuluan, yang berisi beberapa pokok pembahasan yang dituliskan, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab II, Kajian Pustaka, yang berisi tentang kajian pustaka yang termasuk di dalamnya penelitian terdahulu yang relevan, dasar teoritik dan kerangka berfikir.

Pada bab III, Metode Penelitian, yang berisi tentang rencana atau rancangan penelitian yang akan dilakukan. Adapun bagian di dalamnya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, serta metode trigulasi data dan analisi data.

Pada bab IV, Pemaparan Data dan Analisis Data, berisi tentang pemaparan data-data hasil penelitian secara rinci dan menyeluruh. Adapun data-data yang di uraikan pada bab ini adalah fakta sebenarnya dan benar-benar bersumber dari lokasi penelitian. Analisis data dari penelitian terhadap seluruh data yang telah di dapat dari lokasi penelitian. Data tersebut

dibandingkan dalam teori dalam deskripsi teoritik. Sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah.

Pada bab V, Penutup, merupakan uraian akhir dari penelitian yang dilakukan. Bab ini terbagi atas bagian kesimpulan dan saran dari peneliti.